**BAB I**



**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Di era transformasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin berkembang pesat, maka dunia pendidikan pun dituntut untuk menciptakan output yang berkualitas atau bermutu dengan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Untuk menciptakan output yang berkualitas ini, maka guru sebagai pendidik utama dalam proses belajar mengajar (PBM) harus menggerakkan seluruh komponen atau kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menunjang ketercapaian hasil belajar yang diharapkan dan menciptakan output yang berkulitas.

Berdasarkan hasil observasi awal atau pengamatan awal di lapangan yang telah dilakukan pada bulan oktober 2012, yaitu pada lembaga pendidikan swasta di MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan, disini peneliti mendapatkan data dari hasil rapor mengenai nilai hasil belajar siswa yang rendah yaitu nilai UH dan UTS semester ganjil yang menurut peneliti kurang memuaskan. Diketahui bahwa nilai rata-rata yang harus tercapai adalah nilai 65, namun dari 11 siswa kelas VIII MTs tersebut ada 8 siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata yaitu nilai, 50, 54, 54, 60, 60, 64, 60, 60. Dan tiga siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata yaitu nilai, 70, 80, 100. Hal ini terjadi dikarenakan ketidak sesuaian antara metode dengan materi yang akan diajarkan, Seperti penggunaan metode yang konfensional. misalnya mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kurang memperhatikan pelajaran yang diajarkan, banyak siswa yang mengantuk, dan lain-lain. Dengan metode tersebut, peneliti merasa kurang efektif untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi, karena siswa tidak dapat mengekspresikan ide dan informasi-informasi yang mereka dapat diluar sekolah yang berkaitan dengan materi. Sehingga siswa tidak terbiasa untuk mengungkapkan pendapatnya, bertanya maupun menanggapi. Dan siswa merasa cepat jenuh, bosan, malas, tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

1

Dengan adanya data dan fakta yang ditemukan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui metode *card short*.

Berpijak dari kondisi diatas, maka peneliti bermaksud mengangkatnya sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *card short* pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Agama Islam khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak masih menggunakan metode yang konfensional.
2. Belum ditemukan metode yang tepat.
3. Belum ada interaksi antara guru dan siswa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTs Siarajul Munir untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *card short* pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan?
2. Apakah penggunaan metode *card short* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan?
3. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Guru dapat meningkatkan strategi atau metode dan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan
3. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini bermanfaat untuk memberikan deskripsi kajian yang terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui metode *card short* kelas VIII MTs Sirajul Munir Yasima Konda Kabupaten Konawe Selatan. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh berbagai pihak:

1. Bagi guru

* Ditemukannya strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa

1. Bagi siswa

* Proses belajar mengajar Aqidah Akhlak di MTs Sirajul Munir kelas VIII menjadi menarik dan menyenangkan
* Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, ide, gagasan pertanyaan, dan saran meningkat
* Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Sirajul Munir meningkat

1. **Devinisi Operasional**

Untuk lebih jelasnya, peneliti merasa perlu untuk menguraikan pengertian dari judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

* 1. Hasil belajar adalah hasil belajar akhir atau nilai akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
  2. *Card short* adalah suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa, dengan menggunakan kartu atau kertas potongan yang berisikan informasi atau materi ajar.